

BAB IV

METODE PENELITIAN

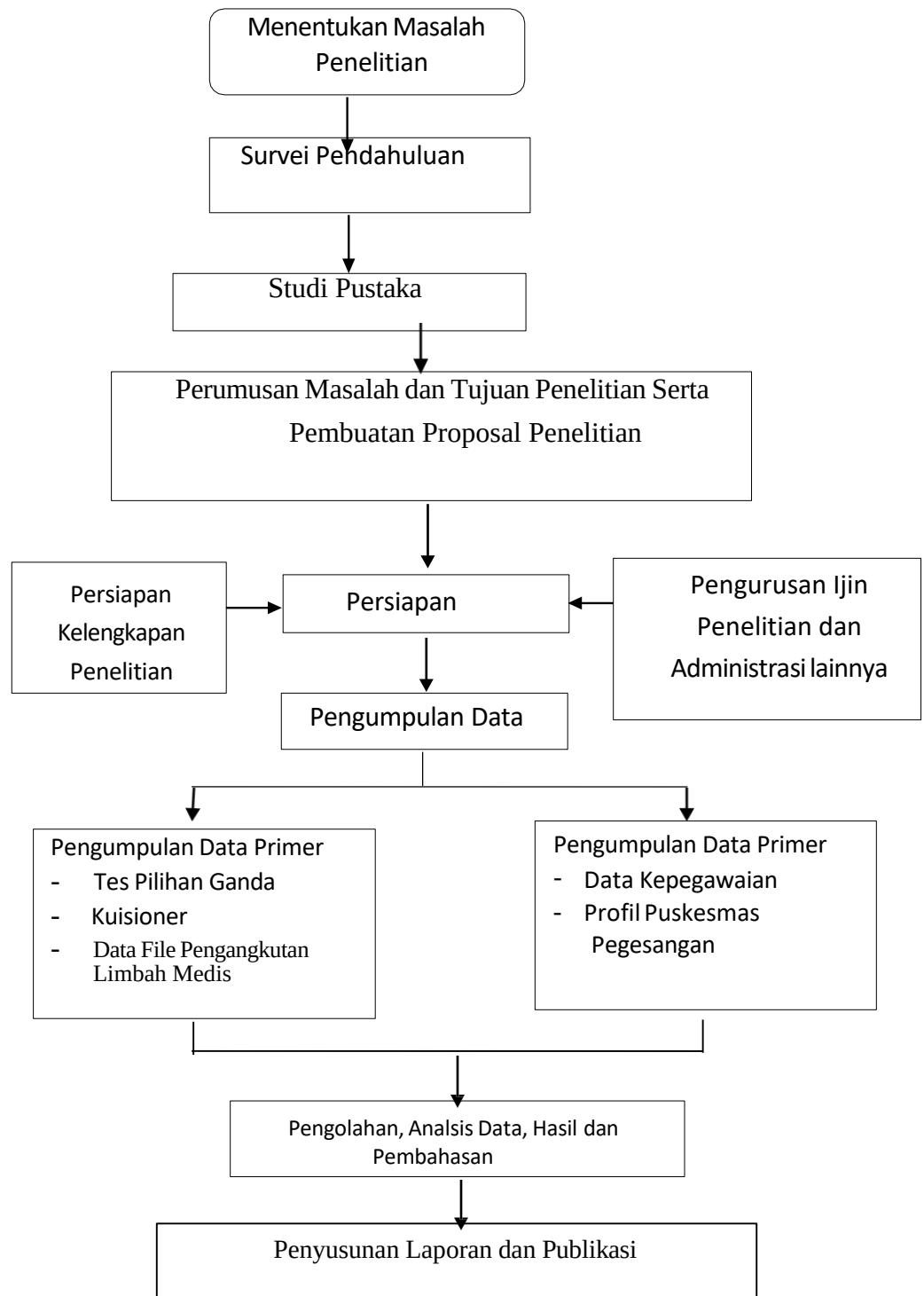
A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional yang bertujuan untuk menggali bagaimana hubungan antara pengetahuan dan sikap- terhadap tindakan petugas Puskesmas Pagesangan dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Pengesangan Kecamatan Mataram . Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu untuk mengembangkan hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan pada waktu pengukuran data variabel bebas dan terikat hanya satu kali pada satu saat (Abduh et al., 2022) .

B. Alur penelitian

Metodologi penelitian bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada secara terstruktur. Oleh karena itu, sebelum penelitian dimulai, penulis harus memberikan penjelasan tentang alur penelitian untuk mengetahui proses penelitian dan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Berikut menunjukkan pembagian flowchart penelitian:



Gambar 2 *Flow Chart* Penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pengesangan yang beralamat di Jalan Jl. Majapahit No.3, Pagesangan Bar., Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83127

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Pebruari s.d. April 2025

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2022). Populasi dalam penelitian ini terdiri seluruh petugas Puskesmas Pengesangan yang terdiri dari 76 orang petugas Puskesmas Pagesangan Kota Mataram .

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah semua petugas Puskesmas Pagesangan yang berjumlah 76 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *total sampling* yaitu sebanyak 75 orang. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2021). Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100.

E. Jenis dan teknik pengumpulan

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil tes dan kuesioner yang disediakan oleh peneliti mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap tindakan petugas Puskesmas Pagesangan dalam pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Pengesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram.
- b. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari Puskesmas Pengesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan petugas Puskesmas dalam pengelolaan limbah medis padat.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan Koordinasi dengan kepala Puskesmas Pagesangan dan Penanggungjawab Puskesmas Pengesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram untuk melakukan kegiatan penelitian bagi petugas Puskesmas Pagesangan Kota Mataram .

- b. Memberikan tes pilihan ganda untuk mengetahui pengetahuan responden dan kuesioner terkait sikap dan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Pengesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram.
- c. Mendampingi responden dalam pengisian kuisisioner.
- d. Setelah tes pilihan ganda dan kuesioner diberikan lalu penulis memberikan sedikit promosi kesehatan kepada petugas Puskesmas Pagesangan yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis padat yang selama ini telah dikerjakan di Puskesmas Pengesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram.
- e. Melakukan observasi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh petugas dengan melihat langsung bagaimana cara bekerja petugas dalam mengelola limbah medis padat yang berada di Puskesmas Pengesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram.
- f. Setelah data primer yaitu tes dan kuisisioner selesai dikerjakan penulis lalu melakukan perekapan untuk mengetahui hasil dari tes dan kuisisioner yang telah diisi pada saat dilakukannya kegiatan pengamatan.
- g. Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan.

3. Instrument pengumpulan data

Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner . untuk mengukur variable Pengetahuan, sikap dan tindakan skala Gutman skor 76- 100% dari nilai rata- rata, pengetahuan cukup bila memiliki skor 56- 75% dari nilai rata- rata, pengetahuan kurang apabila memiliki skor < 56% dari nilai rata- rata.

Kuesioner sikap responden menggunakan skala likert yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang meliputi SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Sikap positif diperoleh dengan hasil jawaban responden $\geq 50\%$ dan Negatif <50%

Tindakan yang terdiri dari 10 item pertanyaan dengan jenis Dichotomous choice dimana responden menjawab 2 alternatif jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”. Tindakan baik diperoleh dengan hasil jawaban responden $\geq 50\%$ dan Tidak baik $<50\%$.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2018), teknik pengolahan data terdiri dari :

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Hasil kuesioner yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, maka kuesioner tersebut di cek ulang.

b. Skoring

Pengetahuan responden jika menjawab pilihan ganda benar maka diberikan skor 1 dan jika salah diberikan skor 0. Kuesioner sikap responden diberikan skor SS=5, S=4, KS=3, TS=2, STS=1. Kuesioner tindakan responden diberikan skor 1 jika menjawab “Ya” dan 0 jika menjawab “Tidak”.

c. *Coding* (Membuat lembar kode)

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom- kolom untuk merekam data dengan menggunakan komputer. Kode diberikan kepada variabel – variabel yang diteliti. Karakteristik umur responden diberikan kode 1 jika memiliki umur 21-30 tahun, kode 2 jika memiliki umur 31-40 tahun dan kode 3 jika memiliki umur 41-50 tahun, dan kode 4 jika > 50 tahun. Pendidikan responden diberikan kode 1 jika memiliki pendidikan dasar, diberikan kode 2 jika memiliki pendidikan menengah dan kode 3 jika memiliki pendidikan tinggi. Masa kerja responden diberikan kode 1 untuk masa kerja < 1 tahun, 2 untuk masa kerja 1-5 tahun, 3 untuk masa kerja 6-10 tahun dan 4 untuk masa kerja >10 tahun.

Tingkat pengetahuan responden diberikan kode 1 jika memiliki tingkat pengetahuan baik, kode 2 jika memiliki pengetahuan cukup dan kode 3 jika memiliki pengetahuan kurang. Sikap responden diberikan kode 1 jika positif dan kode 2 jika negatif. Tindakan responden diberikan kode 1 jika baik dan kode 2 jika kurang baik.

d. Data *entry* (memasukkan data)

Mengisi kolom–kolom atau kotak–kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing–masing pertanyaan di dalam komputer. Data entri dilakukan dengan cara memasukkan hasil jawaban responden ke dalam *excel* kemudian diolah dengan menggunakan *SPSS 27*.

e. Tabulating (Tabulasi)

Membuat tabel–tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti berdasarkan hasil olah data yang didapat dari hasil *SPSS*

2. Analisa data

Setelah semua data terkumpul, dianalisa secara sistematis dan disajikan dalam tabulasi silang antara variabel independen dan variabel dependen. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. *Analisis univariat*

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Untuk mempermudah analisis data digunakan analisis univariat. Analisis univariat yaitu menganalisis tiap-tiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. *Analisis bivariat*

Analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah

uji statistik *Chi Square*. Variabel independen dan variabel dependen (x^2) dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha, < 0,05$). Penelitian antara dua variabel dikatakan bermakna jika mempunyai nilai $p \leq 0,05$ dan dikatakan tidak bermakna jika mempunyai nilai $p > 0,05$.

Kegunaan Teknik korelasi koefisien adalah untuk mencari atau menghitung keeratan hubungan antara dua variabel yang mempunyai gejala ordinal (kategori), atau paling tidak berjenis nominal. Koefisien kontingensi (*CC*) disebut juga koefisien bersyarat. Apabila nilai *CC* semakin mendekati nilai 1, maka interdependensi yang terjadi semakin erat dan jika mendekati 0 maka interdependensi yang terjadi semakin lemah.

Hasil perhitungan koefisien dapat diinterpretasikan berdasarkan tabel di bawah ini untuk melihat seberapa kuat tingkat hubungan yang dimiliki antar variabel. Untuk memberikan interpretasi koefisien kontingensi (*CC*), maka penulis menggunakan pedoman yang mengacu pada Sugiyono (2019) sebagai berikut.

Tabel 3. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Korelasi Berdasarkan Koefisien Kontingensi (*CC*)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat lemah
0.20-0.399	Lemah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Analisis dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program omputerisasi *SPSS 27*.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu:

1. *Respect for Persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.